PT NET ASSETS MANAGEMENT

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Manajer Investasi	
Surat Pernyataan Bank Kustodian	
Laporan Keuangan:	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 29
Laporan Auditor Independen	**I - III**

PT NET ASSETS MANAGEMENT
SUDIRMAN PLAZA COMPLEX, INDOFOOD TOWER LT 17 C
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 76 – 78 JAKARTA 12910
TELEPON : (62 – 21) 57939917, FAKS : (62 – 21) 57939916

SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Manajer Investasi

Nama	: Antonius Lie
Alamat Kantor	: Indofood Tower – Sudirman Plaza Lt. 17C Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12190
Telepon Kantor	: 021 57939917
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Andri Supratman
Alamat Kantor	: Indofood Tower – Sudirman Plaza Lt. 17C Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12190
Telepon Kantor	: 021 57939917
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

2. Laporan keuangan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 diatas, menyatakan bahwa:
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2026



(Antonius Lie)	(Andri Supratman)
Direktur Utama	Direktur

SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Bank Kustodian

Nama	: Reza Riono
Alamat Kantor	: Mangkuluhur City Tower One, Lantai 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Nomor Telepon	: +6221 50811111
Jabatan	: Trust and Custody Ops Head

Menyatakan bahwa:

1. Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. 14/SEOJK.04/2020 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Jasa Investasi Berbasis KIK tertanggal 8 Juli 2020 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-469/D.04/2013 tanggal 24 Desember 2013 perihal Laporan Keuangan Tahunan Produk Investasi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank kustodian dari Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima ("Reksa Dana") bertanggung jawab, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam ketentuan hukum yang berlaku, terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana.

2. Laporan keuangan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh tugas dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana sebagaimana tercantum dalam ketentuan hukum yang berlaku.

4. Dengan memperhatikan alinea tersebut diatas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
   a. Semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan
   b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.

5. Bank Kustodian bertanggung jawab, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam ketentuan hukum yang berlaku, atas sistem pengendalian intern Reksa Dana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Maret 2025
Atas nama dan mewakili Bank Kustodian
PT Bank KEB Hana Indonesia



Reza Riono
Trust and Custody Ops Head

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Portofolio efek:			
Efek utang	1b, 2d, 4a	1.982.600.000	9.996.000.000
Sukuk	1b, 2d, 4b	1.005.200.000	-
Instrumen pasar uang	1b, 2d, 4c	8.500.000.000	1.000.000.000
Jumlah portofolio efek		**11.487.800.000**	**10.996.000.000**
Kas di bank	2e, 5	146.331.372	151.002.534
Piutang bunga dan bagi hasil	2e, 6	44.272.435	26.827.711
JUMLAH ASET		**11.678.403.807**	**11.173.830.245**
LIABILITAS			
Beban akrual	2e, 7	63.928.485	36.569.804
JUMLAH LIABILITAS		**63.928.485**	**36.569.804**
NILAI ASET BERSIH		**11.614.475.322**	**11.137.260.441**
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	9	**10.500.899,658**	**10.500.899,658**
NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN		**1.106,0457**	**1.060,6006**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan investasi			
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1b,2d,2g,10a	669.133.940	832.864.478
Kerugian investasi yang telah direalisasi	2g, 10b	(10.000.000)	(242.873.600)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	2g, 10c	2.100.000	51.642.900
Pendapatan lainnya	2g, 11	1.351.595	615.433
JUMLAH PENDAPATAN		**662.585.535**	**642.249.211**
BEBAN			
Beban investasi			
Beban pengelolaan investasi	2g, 12a	(25.314.539)	(24.228.321)
Beban kustodian	2g, 12b	(12.084.628)	(12.114.150)
Beban lain-lain	2g, 12c	(147.727.743)	(113.484.451)
Beban lainnya	2g, 13	(243.744)	(123.088)
JUMLAH BEBAN		**(185.370.654)**	**(149.950.010)**
LABA SEBELUM PAJAK		**477.214.881**	**492.299.201**
Beban pajak penghasilan	2h, 14	-	-
LABA PERIODE BERJALAN		**477.214.881**	**492.299.201**
Penghasilan komprehensif lain		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**477.214.881**	**492.299.201**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan	Jumlah Kenaikan Nilai Aset Bersih	Komprehensif Lain Komprehensif Lain	Jumlah Nilai Aset Bersih
Saldo per 1 Januari 2024	**10.500.900.000**	**144.061.240**	**-**	**10.644.961.240**
Perubahan aset bersih pada tahun 2024				
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	492.299.201	-	**492.299.201**
Saldo per 31 Desember 2024	**10.500.900.000**	**636.360.441**	**-**	**11.137.260.441**
Perubahan aset bersih pada tahun 2025				
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	477.214.881	-	**477.214.881**
Saldo per 31 Desember 2025	**10.500.900.000**	**1.113.575.322**	**-**	**11.614.475.322**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga dan bagi hasil	653.040.811	899.276.613
Pembayaran beban investasi	(79.897.727)	(280.347.752)
Pengeluaran untuk penempatan instrumen pasar uang	(7.500.000.000)	(500.000.000)
Penerimaan dari penempatan efek utang dan sukuk - diperdagangkan	7.008.200.000	68.357.100
Pembayaran beban pajak	(86.014.246)	(51.015.945)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	**(4.671.162)**	**136.270.016**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK	**(4.671.162)**	**136.270.016**
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	**151.002.534**	**14.732.518**
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	**146.331.372**	**151.002.534**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA BERBENTUK KIK
REKSA DANA PASAR UANG NET DANA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima ("Reksa Dana") adalah reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 (d/h Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-552/BL/2010 tentang "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif").

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Net Assets Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank DBS Indonesia, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 28 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Penggantian Bank Kustodian dan Addendum Kontrak Investasi Kolektif No. 7 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., tanggal 5 November 2025, di mana PT Bank KEB Hana Indonesia menggantikan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian baru efektif sejak tanggal 10 November 2025.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Pemberitahuan No. S-1982/PM.02/2023 tanggal 14 Juli 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Reksa Dana mulai ditawarkan kepada masyarakat pada tanggal 25 Agustus 2023. Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai Kontrak Investasi Kolektif secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 unit penyertaan.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan per unit dipublikasikan pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2025 adalah tanggal 30 Desember 2025. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 ini disajikan berdasarkan aset neto yang dapat diartibusikan kepada pemegang unit Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2025.

Administrasi Reksa Dana dilaksanakan oleh Bank Kustodian yang beralamat di PT Bank KEB Hana Indonesia, Mangkuluhur City Tower One, Lantai 10, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930.

PT Net Assets Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Komite Investasi terdiri dari:

Ketua	: Antonius Lie
Anggota	: Vicella Tjhin

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijakan strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua	: Dian Yunita
Anggota	: Shella Alvernia Sahaaan

1. UMUM (Lanjutan)

b. Kebijakan Investasi

Reksa Dana akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 tahun, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau deposito, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada efek luar negeri, paling banyak 15% dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau situs web. Manajer Investasi wajib memastikan kegiatan investasi Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima pada Efek luar negeri tidak akan bertentangan dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan hukum Negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima pada kas hanya dalam rangka pengelolaan risiko investasi portofolio yang bersifat sementara, penyelesaian transaksi efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan, dan biaya-biaya Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif.

Kebijakan investasi tersebut wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat 150 Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima.

Manajer Investasi akan selalu menyesuaikan kebijakan investasi tersebut diatas dengan Peraturan OJK yang berlaku dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan OJK.

Manajer Investasi dilarang melakukan perubahan atas kebijakan investasi Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima tersebut di atas, kecuali dalam rangka:
- Penyesuaian terhadap peraturan baru dan/atau perubahan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Penyesuaian terhadap kondisi tertentu yang ditetapkan oleh OJK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.04/2020 (d/h Pernyataan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 mengenai Peraturan Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost),* kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi Pihak Berelasi

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.04/2020 (d/h Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 dengan Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif), PT Net Assets Management, Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

d. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasi, diakui, dan diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

Pengukuran nilai wajar portofolio efek ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasikan dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan menggunakan suku bunga secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Reksa Dana mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi akumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest - SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch").*

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Reksa Dana menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Reksa Dana menerapkan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Reksa Dana menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Reksa Dana mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Reksa Dana tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personal manajemen kunci.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal yang diharapkan, Reksa Dana tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengakuan Awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Reksa Dana pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul;
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee/*biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
(ii) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh; atau
(iii) Tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Reksa Dana diminta untuk membayar.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:
- Perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- Perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Reksa Dana pada pengakuan awal, dapat menetapkan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:
- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul;
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - Kegiatan bisnis normal;
  - Kondisi kegagalan usaha; dan
  - Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Reksa Dana pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Reksa Dana menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karateristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau, jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Reksa Dana harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Reksa Dana memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:
a. Tingkat 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2 – teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
c. Tingkat 3 – teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara tingkat hierarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread,* Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread,* Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto *(net open position)* mana yang lebih sesuai.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Reksa Dana dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang, efek utang, dan sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sama seperti persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku.

Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali/pelunasan unit penyertaan dan pembagian laba/pembagian uang tunai yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan objek Pajak Penghasilan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagi pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di pihak lain, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset dan liabilitas pajak tangguhan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terdapat jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liablitas tersebut memenuhi definisi yang diterapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terbukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektabilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun berbagai cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat piutang bunga dan bagi hasil diungkapkan pada Catatan 6.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat interpretasi atas peraturan pajak, jumlah transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini:

Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. PORTOFOLIO EFEK

	2025		
	Biaya perolehan	**Nilai nominal**	**Nilai wajar**
Akun ini terdiri dari			
Efek utang	2.000.000.000	2.000.000.000	1.982.600.000
Sukuk	1.000.000.000	1.000.000.000	1.005.200.000
Instrumen pasar uang	8.500.000.000	8.500.000.000	8.500.000.000
Jumlah	**11.500.000.000**	**11.500.000.000**	**11.487.800.000**

	2024		
	Biaya perolehan	**Nilai nominal**	**Nilai wajar**
Akun ini terdiri dari			
Efek utang	9.996.000.000	10.000.000.000	9.996.000.000
Instrumen pasar uang	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	**10.996.000.000**	**11.000.000.000**	**10.996.000.000**

a. Efek Utang

2025

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun (%)	Jatuh tempo	% terhadap jumlah portofolio efek
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	1.000.000.000	995.300.000	9,25	09-Mar-26	8,65
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 Seri A	1.000.000.000	987.300.000	7,50	27-Agu-26	8,59
Jumlah	**2.000.000.000**	**1.982.600.000**			**17,24**

2024

Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun (%)	Jatuh tempo	% terhadap jumlah portofolio efek
Obligasi Negara RI Seri FR0081	10.000.000.000	9.996.000.000	6,50	15-Jun-25	95,27
Jumlah	**10.000.000.000**	**9.996.000.000**			**95,27**

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

b. Sukuk

2025					
Jenis efek	**Nilai nominal**	**Nilai wajar**	**Tingkat bagi hasil per tahun (%)**	**Jatuh tempo**	**% terhadap jumlah portofolio efek**
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2025 Seri A	1.000.000.000	1.005.200.000	9,75	13-Jul-26	8,74
Jumlah	**1.000.000.000**	**1.005.200.000**			**8,74**

c. Instrumen Pasar Uang

2025					
Jenis efek	**Nilai nominal**	**Nilai wajar**	**Tingkat bagi hasil/ Suku bunga (%)**	**Jatuh tempo**	**% terhadap jumlah portofolio efek**
Deposito Berjangka					
PT Bank Jago Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,25	26-Jan-26	8,71
PT Allo Bank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,00	26-Jan-26	8,71
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,25	26-Jan-26	8,71
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,00	26-Jan-26	8,71
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	4,75	09-Jan-26	8,71
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	4,75	28-Jan-26	8,71
PT Bank Sahabat Sampoerna	500.000.000	500.000.000	4,00	23-Jan-26	4,34
Jumlah	**6.500.000.000**	**6.500.000.000**			**56,60**
Deposito Mudharabah					
PT Bank Mega Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	4,50	09-Jan-26	8,71
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	5,25	11-Jan-26	8,71
Jumlah	**2.000.000.000**	**2.000.000.000**			**17,42**
Jumlah	**8.500.000.000**	**8.500.000.000**			**74,02**

4. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

c. Instrumen Pasar Uang (Lanjutan)

	2024				
Jenis efek	**Nilai nominal**	**Nilai wajar**	**Tingkat bagi hasil (%)**	**Jatuh tempo**	**% terhadap jumlah portofolio efek**
Deposito Mudharabah					
PT Bank BJB Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	6,35	23-Jan-25	4,73
Jumlah	**1.000.000.000**	**1.000.000.000**			**4,73**
Jumlah portofolio efek pada 2024	**11.000.000.000**	**10.996.000.000**			**100,00**

5. KAS DI BANK

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank KEB Hana Indonesia Cabang Jakarta sebesar Rp146.331.372 pada tanggal 31 Desember 2025 dan pada PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta sebesar Rp151.002.534 pada tanggal 31 Desember 2024.

6. PIUTANG BUNGA DAN BAGI HASIL

	2025	**2024**
Akun ini terdiri dari:		
Sukuk	21.206.250	-
Efek utang	12.356.250	25.714.286
Instrumen pasar uang	9.671.233	1.113.425
Lain-lain	1.038.702	-
Jumlah	**44.272.435**	**26.827.711**

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga dan bagi hasil karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. BEBAN AKRUAL

	2025	**2024**
Akun ini terdiri dari:		
Jasa audit	60.495.000	33.300.000
Pengelolaan investasi (Catatan 12a)	2.334.695	2.158.969
Bank kustodian (Catatan 12b)	1.063.770	1.079.482
S-Invest	35.020	31.353
Jumlah	**63.928.485**	**36.569.804**

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024	
	Nilai tercatat	**Nilai wajar**	**Nilai tercatat**	**Nilai wajar**
Akun ini terdiri dari:				
Aset Keuangan				
Portofolio efek	11.500.000.000	11.487.800.000	11.000.000.000	10.996.000.000
Kas di bank	146.331.372	146.331.372	151.002.534	151.002.534
Piutang bunga dan bagi hasil	44.272.435	44.272.435	26.827.711	26.827.711
Jumlah	**11.690.603.807**	**11.678.403.807**	**11.177.830.245**	**11.173.830.245**
Liabilitas Keuangan				
Beban akrual	63.928.485	63.928.485	36.569.804	36.569.804
Jumlah	**63.928.485**	**63.928.485**	**36.569.804**	**36.569.804**
Jumlah Aset Keuangan Bersih	**11.626.675.322**	**11.614.475.322**	**11.141.260.441**	**11.137.260.441**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentu harga atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Tidak ada instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Manajer Investasi. Jika seluruh *input* signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hierarki Tingkat 2 adalah portofolio efek dalam efek utang.

Reksa Dana menentukan nilai wajar aset keuangan lainnya dan seluruh liabilitas keuangan pada nilai tercatatnya, karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

9. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

Jumlah unit pernyertaan yang dimiliki oleh Pemodal lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Unit	Nilai Aset Bersih	Persentase
Pemodal lainnya	10.500.899,658	11.614.475.322	100%
Jumlah	**10.500.899,658**	**11.614.475.322**	**100%**

	2024		
	Unit	Nilai Aset Bersih	Persentase
Pemodal lainnya	10.500.899,658	11.137.260.441	100%
Jumlah	**10.500.899,658**	**11.137.260.441**	**100%**

10. PENDAPATAN INVESTASI

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
a. Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Efek utang	371.386.905	808.023.928
Instrumen pasar uang	252.788.702	24.840.550
Sukuk	44.958.333	-
Jumlah	**669.133.940**	**832.864.478**

Pendapatan di atas termasuk pendapatan bunga dan bagi hasil yang belum direalisasi (Catatan 6).

	2025	2024
b. Kerugian investasi yang telah direalisasi		
Efek utang	(10.000.000)	(242.873.600)
Jumlah	**(10.000.000)**	**(242.873.600)**
c. Keuntungan investasi yang belum direalisasi		
Sukuk	5.200.000	-
Efek utang	(3.100.000)	51.642.900
Jumlah	**2.100.000**	**51.642.900**

11. PENDAPATAN LAINNYA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Jasa giro	1.351.595	615.433
Jumlah	**1.351.595**	**615.433**

12. BEBAN INVESTASI

a. Beban pengelolaan investasi

Akun ini merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT Net Assets Management sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 0,5% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

	2025	2024
Beban pengelolaan investasi		
Akrual (Catatan 7)	2.334.695	2.158.969
Sudah dibayarkan ke Manajer Investasi	22.979.844	22.069.352
Jumlah	**25.314.539**	**24.228.321**

b. Beban kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan yang dibayarkan kepada PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,1% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dhitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

	2025	2024
Beban kustodian		
Akrual (Catatan 7)	1.063.770	1.079.482
Sudah dibayarkan ke Bank Kustodian	11.020.858	11.034.668
Jumlah	**12.084.628**	**12.114.150**

c. Beban lain-lain

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Penghasilan final	85.830.690	85.770.502
Jasa audit	60.495.000	22.200.000
Administrasi bank	874.238	1.065.102
Jasa legal	381.636	4.033.600
Meterai	70.000	-
Safekeeping	9.579	-
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	-	364.187
Lain-lain	66.600	51.060
Jumlah	**147.727.743**	**113.484.451**

Pajak Penghasilan final terdiri dari pajak atas:		
Intstrumen pasar uang	44.195.827	4.968.110
Efek utang	37.139.029	80.802.392
Sukuk	4.495.834	-
Jumlah	**85.830.690**	**85.770.502**

13. BEBAN LAINNYA

	2025	2024
Akun ini terdiri dari:		
Pajak jasa giro	243.744	123.088
Jumlah	**243.744**	**123.088**

14. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak tidak final		
Laba sebelum pajak	**477.214.881**	**492.299.201**
Koreksi positif (negatif):		
Beban pajak final	86.074.434	85.893.590
Beban investasi	99.296.220	64.056.420
Kerugian investasi yang telah direalisasi	10.000.000	242.873.600
Pendapatan lainnya	(1.351.595)	(615.433)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(2.100.000)	(51.642.900)
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(669.133.940)	(832.864.478)
Jumlah	**(477.214.881)**	**(492.299.201)**
Penghasilan Kena Pajak	**-**	**-**
Pajak Penghasilan	**-**	**-**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Reksa Dana menghitung, membayar, dan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak Reksa Dana dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

a. Rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Sifat Hubungan
PT Net Assets Management	Manajer Investasi

15. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

b. Saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2025	2024
Laporan Posisi Keuangan		
Beban akrual	2.334.695	2.158.969
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan nilai aset bersih	**0,020%**	**0,019%**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Beban pengelolaan investasi	25.314.539	24.228.321
Persentase terhadap jumlah beban	**13,656%**	**16,158%**

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PERMODALAN DAN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Permodalan

Modal Reksa Dana disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit. Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana dapat berubah secara signifikan setiap hari dikarenakan Reksa Dana tergantung pada pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan sesuai dengan kebijakan pemegang unit. Tujuan Manajer Investasi dalam mengelola modal Reksa Dana adalah untuk menjaga kelangsungan usaha dalam rangka memberikan hasil dan manfaat bagi pemegang unit serta untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna mendukung pengembangan kegiatan investasi Reksa Dana.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahaan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Risiko harga Reksa Dana timbul dari portofolio investasi yaitu dalam efek utang.

Manajer investasi mengelola risiko harga Reksa Dana sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. *Exposure* Reksa Dana yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PERMODALAN DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan investasi menggunakan strategi diversifikasi portofolio ke beberapa sektor, termasuk sektor yang tidak sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari instrumen pasar uang, efek utang, dan sukuk dalam portofolio efek, dengan suku bunga per tahun sebesar 4,00% - 9,75% dan tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari instrumen pasar uang dan efek utang dalam portofolio efek, dengan suku bunga per tahun sebesar 6,35% - 6,50%.

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk yield dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten.

Kebijakan Reksa Dana atas risiko kredit adalah meminimalkan eksposur dari pihak-pihak yang memiliki risiko kegagalan yang tinggi dengan cara hanya bertransaksi untuk instrumen pihak-pihak yang memenuhi standar kredit sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan dengan memperolehan jaminan. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrumen tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas peringkat kredit, laporan keuangan dan siaran pers.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai tercatat portofolio efek dalam efek utang yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

16. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PERMODALAN DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi memantau dan menjaga jenis dan jumlah portofolio efek yang bersifat likuid yang dianggap memadai untuk melakukan pembayaran atas transaksi perolehan kembali unit penyertaan dan membiayai operasional Reksa Dana. Kebajikan Reksa Dana adalah hanya mengijinkan transaksi perolehan kembali unit penyertaan tidak lebih dari 10% dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana. Atas transaksi pembelian kembali unit Reksa Dana. Atas transaksi pembelian kembali unit penyertaan yang telah diproses, Manajer Investasi akan melakukan pembayaran ke pemegang unit tidak lebih dari tujuh hari bursa sejak tanggal transaksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025			
	Portofolio Efek			
Peringkat Kredit Eksternal	Efek utang	Sukuk	Instrumen pasar uang	Kas di bank
Pefindo:				
idAAA	-	-	1.000.000.000	-
idAA-	995.300.000	1.005.200.000	1.000.000.000	-
idA	-	-	1.500.000.000	-
Fitch:				
AAA	-	-	-	146.331.372
A-	-	-	1.000.000.000	-
Tidak tersedia	987.300.000	-	4.000.000.000	-
Jumlah	**1.982.600.000**	**1.005.200.000**	**8.500.000.000**	**146.331.372**

	2024		
	Portofolio Efek		
Peringkat Kredit Eksternal	Efek utang	Instrumen pasar uang	Kas di bank
Pefindo:			
idAA-	-	1.000.000.000	-
Fitch:			
BBB	9.996.000.000	-	-
Tidak tersedia	-	-	151.002.534
Jumlah	**9.996.000.000**	**1.000.000.000**	**151.002.534**

17. IKHTISAR RASIO-RASIO KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Hasil investasi	4,64%	4,50%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	100,00%	100,00%
Beban operasi	0,0005%	0,0043%
Perputaran portofolio	0,000031 : 1	0,000005 : 1
Penghasilan kena pajak	-	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana, tetapi seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi dari kinerja masa depan akan sama baiknya dengan kinerja masa lalu.

18. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN DIREVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTASI KEUANGAN (ISAK)

Amandemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Reksa Dana bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2026:
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

19. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan per 31 Desember 2025 yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab kami masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GPAA Gatot Permadi, Azwir & Abimail
Certified Public Accountants, Tax Consultants and Business Advisors
Business Licence No. 40/KM.1/2013
Grand Slipi Tower, 42nd Floor, Unit 42D
Jl. Letjen S Parman Kav. 22-24, West Jakarta, 11480
T: 021 2925 2122
E: rianto.abimail@kap-gpaa.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00026/2.0935/AU.1/09/0938-3/1/III/2026

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian
Reksa Dana Berbentuk KIK Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Reksa Dana Berbentuk KIK Reksa Dana Pasar Uang Net Dana Prima** ("Reksa Dana"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal **31 Desember 2025**, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal **31 Desember 2025**, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Efektif tanggal 10 November 2025, Reksa Dana melakukan pergantian Bank Kustodian yang semula PT Bank DBS Indonesia menjadi PT Bank KEB Hana Indonesia sesuai dengan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-772/PM.022/2025 tanggal 1 Oktober 2025. Pergantian Bank Kustodian ini juga telah dinyatakan pada Laporan Auditor Independen Reksa Dana dengan Nomor Laporan: 00214/2.0935/AU.1/09/0938-3/1/XI/2025 tanggal 28 November 2025.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling siginifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

<u>Portofolio efek</u>

Reksa Dana mencatat portofolio efek yang terdiri dari Efek Utang dan Instrumen Pasar Uang dengan jumlah sebesar Rp11.487.800.000 atau sebesar 98,37% dari jumlah aset Reksa Dana sebesar Rp11.678.411.123 pada tanggal 31 Desember 2025. Rincian portofolio efek diungkapkan dalam catatan 4 atas laporan keuangan.

Dalam merespons hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

1. Kami melakukan pengujian *risk assessment* terdiri dari:
   a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan melalui pemahaman proses bisnis dan pengendalian internal Reksa Dana;
   b. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko salah saji material yang diakibatkan oleh kecurangan termasuk evaluasi pengabaian pengendalian oleh manajemen;
   c. Menetapkan materialitas awal secara memadai;
   d. Melaksanakan komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola secara memadai.

2. Kami melakukan *risk response* atas *risk assessment* terdiri dari:
   a. Menetapkan ukuran sampling audit dan pengambilan sampel pengujian yang tepat;
   b. Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat dalam meyakini kewajaran saldo akun portofolio efek;
   c. Menghitung nilai wajar portofolio efek dengan harga pasar pada tanggal 30 Desember 2025 (hari terakhir bursa) yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia, dan membandingkan dengan nilai wajar yang disajikan pada Laporan Keuangan Reksa Dana;
   d. Melakukan rekonsiliasi portofolio efek dengan sistem dari KSEI;
   e. Memeriksa rating efek utang dan instrumen pasar uang sesuai dengan rating Pefindo, dan membandingkan dengan prospektus yang diterbitkan oleh Reksa Dana;
   f. Mempertimbangkan peristiwa setelah tanggal laporan dalam meyakini kewajaran saldo akun portofolio efek, piutang bunga dan bagi hasil, beban akrual, pendapatan investasi, dan beban pengelolaan investasi dan kustodian.
3. Kami juga melakukan pengujian tahap pelaporan (*reporting*) dengan menggunakan pertimbangan profesional dan melaksanakan tanggung jawab penelaahan secara memadai pada perencanaan dan pelaksanaan audit, serta penyajian pada laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Reksa Dana.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL

KAP GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL

Rianto Abimail, SE, SH, MAk, Ak, CA, CPA, Asean CPA, FCPA (Aust.), BKP, CRA, CPCLE, CFI, CMed, SAIC (ISCA)
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0938
16 Maret 2026

00026